

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA



STANDAR KEUANGAN

**PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI**

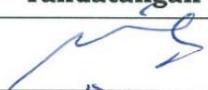
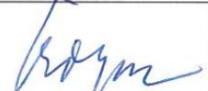
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Terpercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 16

STANDAR KEUANGAN

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Terpercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 16

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Terpercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 16

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
I. Latar Belakang	4
II. Rasional	4
2.a. Rasional Eksternal	5
2.b. Rasional Internal	5
III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab	6
IV. Istilah Teknis	6
V. Pernyataan Isi Standar	6
VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar	7
VII. Strategi Pencapaian Standar	9
VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018	15
IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018	15
X. Standar Terkait	15
XI. Referensi yang Digunakan	15

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/RO
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 16

I. Latar Belakang

Standar Keuangan SPMI diperlukan untuk menjamin bahwa pengelolaan sumber daya keuangan di perguruan tinggi dilakukan secara **transparan, akuntabel, efisien, dan berkelanjutan**, sehingga mendukung mutu penyelenggaraan pendidikan (proses pembelajaran, penelitian, pengabdian) dan pencapaian sasaran strategis institusi. Standar ini memastikan bahwa alokasi, penggunaan, pengendalian, dan pelaporan dana sejalan dengan tujuan mutu dan tata kelola institusi.

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 menetapkan kerangka baru penjaminan mutu pendidikan tinggi yang menekankan peran SPMI dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan standar pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan — termasuk aspek sumber daya dan tata kelola yang menopang mutu. Oleh karena itu, standar keuangan SPMI harus disusun untuk memenuhi kewajiban penjaminan mutu yang diamanatkan oleh Permendikbudristek tersebut.

Sedangkan keterkaitannya dengan persyaratan ISO 21001:2018 dimana persyaratan tersebut memberikan kerangka manajemen untuk organisasi pendidikan (Educational Organization Management System) yang menekankan *leadership, planning, support (termasuk sumber daya), operasi, monitoring & evaluation*, dan *improvement*. Elemen "support" pada ISO 21001 meliputi kebutuhan akan pengelolaan sumber daya yang memadai dan dapat dibuktikan di sini pengelolaan keuangan adalah komponen kunci yang mendukung layanan pembelajaran dan hasil belajar. Mengaitkan Standar Keuangan SPMI dengan prinsip ISO 21001 membantu menjamin bahwa kebijakan dan prosedur keuangan mendukung tujuan pembelajaran, keterlibatan pemangku kepentingan, dan perbaikan berkelanjutan

Pada Renstra (rencana strategis), Unika Atma Jaya menetapkan visi, misi, tujuan strategis, sasaran kinerja, dan program prioritas jangka menengah — yang semuanya membutuhkan perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya yang konsisten. Standar Keuangan SPMI harus mensinergikan mekanisme perencanaan anggaran, pembiayaan program, indikator kinerja keuangan, dan mekanisme pelaporan agar renstra dapat dicapai secara efektif dan terukur. Dengan kata lain: renstra memberikan arah strategis; standar keuangan menerjemahkan arah tersebut ke pengaturan anggaran, IKU keuangan (*Finance*), dan pengendalian risiko finansial.

Dengan adanya standar keuangan ini, diharapkan universitas dapat melaksanakan tridharma perguruan tinggi khususnya bidang pengajaran yang lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip-prinsip mutu pendidikan yang telah ditetapkan.

II. Rasional

Standar Keuangan ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan perguruan tinggi mendukung pencapaian mutu pendidikan tinggi secara sistemik, terukur, dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang terencana, transparan, dan akuntabel merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan pendukung lainnya.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/RO
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 16

2.a. Rasional Eksternal

- Berdasarkan **Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib menyelenggarakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan mutu.
- Pasal 67 ayat (1)** Permendikbu 53/2023 menyatakan bahwa “SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.” Hal ini menegaskan bahwa sistem mutu institusi, termasuk aspek keuangan, harus menjadi bagian integral dari siklus manajemen mutu internal.
- Dengan demikian, menetapkan *Standar Keuangan* dalam SPMI adalah **keajiban regulatif** yang berasal langsung dari mandat penjaminan mutu (SPMI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek.
- Selain itu dengan adanya implementasi ISO 21001:2018 (Educational Organization Management System) di Unika Atma Jaya yang mensyaratkan manajemen organisasi pendidikan untuk menyediakan *sumber daya* (resources) yang memadai agar sistem manajemen mutu (EOMS) dapat berjalan efektif. Dalam struktur ISO 21001, klausul **7 (Support)** mengatur sumber daya (resources) termasuk sumber daya manusia, sarana, pengetahuan, dan “monitoring and measuring resources”, khususnya, **Klausul 7.1 “Resources”** dalam ISO 21001:2018 menekankan bahwa organisasi pendidikan harus menentukan dan menyediakan sumber daya “umum” untuk mendukung sistem manajemen, yang tentu termasuk aspek keuangan.
- Dengan memasukkan Standar Keuangan ke dalam SPMI, perguruan tinggi dapat memenuhi persyaratan ISO 21001 terkait penyediaan sumber daya dalam konteks mutu: keuangan sebagai salah satu “resource” kritikal yang mendukung operasi, perencanaan, dan peningkatan mutu lembaga.
- Selain itu, ISO 21001:2018 juga menekankan **kepemimpinan dan komitmen** (klausul 5) serta **perencanaan** (klausul 6) untuk menanggulangi risiko dan peluang; Standar Keuangan SPMI memperkuat ini dengan mewajibkan analisis risiko keuangan, perencanaan anggaran berbasis sasaran mutu, dan perencanaan kontinjensi keuangan (misalnya cadangan anggaran jika ada risiko pendanaan).

2.b. Rasional Internal

- Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis (Renstra) yang menetapkan visi, misi, sasaran, dan program jangka menengah. Untuk menjamin bahwa strategi-strategi tersebut dapat terlaksana secara efektif, harus ada mekanisme pengalokasian anggaran yang mendukung sasaran mutu (misalnya, pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, infrastruktur).
- Standar Keuangan menjadi instrumen yang **menghubungkan Renstra dengan pelaksanaan anggaran**: memastikan bahwa prioritas strategis dalam Renstra diterjemahkan ke alokasi pendanaan yang realistis, memadai, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Tanpa standar keuangan yang jelas, risiko kegagalan pendanaan sasaran strategis meningkat (misalnya program prioritas kurang atau dana tersebar tidak efisien).

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 16

III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab

1. Pihak perumus standar: Tim perumus ad hoc
2. Pihak penanggung jawab standar: Sekretaris Universitas
3. Pihak yang memberi pertimbangan standar: Senat universitas
4. Pihak yang memberikan persetujuan standar: Ketua Yayasan Atma Jaya
5. Pihak yang menetapkan standar: Rektor
6. Pihak pelaksana standar: Sekretaris Universitas, Ka. BAK, Ka. Beasiswa, Ka LPPM, Ka MAP
7. Pihak yang melakukan evaluasi pemenuhan standar: Tim auditor internal di bawah koordinasi Kapus. Monevin LPM.
8. Pihak yang melakukan pengendalian pelaksanaan standar: Sekretaris Universitas, Ka. BAK, Ka. Beasiswa, Ka LPPM, Ka MAP, Ka LPM
9. Pihak yang melakukan peningkatan standar: Sekretaris Universitas, Ka. BAK, Ka. Beasiswa, Ka LPPM, Ka MAP, Ka LPM

IV. Istilah Teknis

Standar Masukan Pendidikan – Standar Pembiayaan Ref. PerMendikbud No.53 Tahun 2023 Pasal 51 Ayat (1).	Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
Renstra Unika Atma Jaya	Arahan bagi Unika Atma Jaya yang merupakan pengejawantahan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang Yayasan Atma Jaya
Parameter Standar	Pernyataan Standar dalam SPMI

V. Pernyataan Isi Standar

1. Sekretaris Universitas memastikan tersedianya sistem informasi terintegrasi antara keuangan, kinerja, pengelolaan aset dan sumber daya lainnya paling lambat akhir tahun 2028
2. Rektor dibantu para Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas memastikan tercapainya Rasio *revenue non tuition fee/ tuition fee sebesar 10% pada akhir tahun 2029*
3. Rektor dibantu para Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas memastikan tercapainya Rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 23% pada akhir tahun 2029
4. Rektor dibantu para Warek dan Sekretaris Universitas memastikan terwujudnya pengelolaan dan penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan kualitas SDM dengan besaran:

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 16

- a. Persentase Re-Investasi SHU untuk Beasiswa setiap Tahun : proporsional sampai dengan akhir tahun 2029 sebesar 50% dari SHU
 - b. Persentase Re-Investasi SHU untuk Pengadaan SarPras Pendidikan setiap Tahun : proporsional kenaikan sampai dengan akhir tahun 2029 sebesar 50% dari SHU
 - c. Persentase Re-Investasi SHU untuk Dana Penelitian setiap Tahun : proporsional kenaikan sampai dengan akhir tahun 2029 sebesar 50% dari SHU
5. Rektor dibantu para Warek dan Sekretaris Universitas memastikan tersedianya Roadmap Academic venture dan bisnis model canvas setiap venture paling lambat akhir tahun 2026
 6. Rektor dibantu para Warek dan Sekretaris Universitas memastikan terwujudnya *Academic Venture* yang berdaya saing dengan perhitungan:
 - a. Kegiatan *Micro-credentials* untuk Prodi Pasca sarjana dengan jumlah 7 kegiatan rutin setiap tahun pada akhir tahun 2029
 - b. Kegiatan Pendidikan dan Latihan (khususnya dalam bidang kesehatan) dengan jumlah 6 kegiatan rutin setiap tahun pada akhir tahun 2029
 - c. Unitlisasi aset universitas (Lab, dll)

VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar

No	Parameter Standar	Indikator	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan keuangan dan lainnya	Adanya SI Terintegrasi antara keuangan, kinerja, pengelolaan aset dan sumber daya lainnya	0	50%	75%	100%	*Peningkatan	SI Terintegrasi Terintegrasi antara keuangan, kinerja, pengelolaan aset dan sumber daya lainnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akuntabel
2	memastikan tercapainya Rasio <i>revenue non tuition fee/ tuition fee</i>	<i>Tercapai rasio revenue non tuition fee/ tuition fee sebesar 10% pada akhir tahun 2029</i>	8%	8,5%	9%	9,5%	10%	Rasio Non-Tuition Revenue =Pendapatan Non-Tuition fee dibagi Pendapatan Tuition Fee (SPP + SKS)×100%

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 8 of 16

No	Parameter Standar	Indikator	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2025	2026	2027	2028	2029	
3	tercapainya Rasio beban operasional terhadap pendapatan	Rasio beban operasional terhadap pendapatan sebesar 23% pada akhir tahun 2029	33%	30%	28%	25%	23%	Rasio beban operasional terhadap pendapatan = Total Beban Operasional (semua biaya tidak termasuk investasi dan/atau pengembangan aset juga tidak termasuk bunda bank, selisih kurs dan depresiasi) dibagi Total Pendapatan (SPP, SKS, Dana abadi, dan pendapatan lain yang diakui) dikali 100%
4	memastikan terwujudnya pengelolaan dan penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan kualitas SDM	Pengelolaan SHU sbb: Persentase Re-Investasi SHU untuk Beasiswa, Pengadaan Sarpras Pendidikan, Dana Penelitian setiap Tahun proporsional	25%	30%	35%	40%	50%	Total biaya untuk beasiswa, Pengadaan Sarpras Pendidikan dan Dana Penelitian setahun dibagi total SHU

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 16

No	Parameter Standar	Indikator	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2025	2026	2027	2028	2029	
5	tersedianya Roadmap Academic venture dan bisnis model canvas	Ada Roadmap Academic venture dan bisnis model canvas setiap venture paling lambat akhir tahun 2026	50%	100%	100%	100%	100%	Ada Roadmap AV lengkap dan Bisnis Model canvas sejumlah AV yang dijalankan
6	memastikan terwujudnya <i>Academic Venture</i> yang berdaya saing	Jumlah Microcredential Pascasarjana	2	+2	+1	+1	+1	Jumlah Micro-credential pascasarjana
		Kegiatan Pendidikan dan Latihan (khususnya dalam bidang kesehatan) dengan jumlah 6 kegiatan rutin setiap tahun pada akhir tahun 2029	2	+1	+1	+1	+1	Jumlah seluruh pendidikan dan pelatihan khususnya bidang kesehatan
		Utilisasi aset universitas (Lab, dll)	persiapan	1	+1	tbd	tbd	Jumlah seluruh kegiatan unitilisasi aset universitas

VII. Strategi Pencapaian Standar

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
1	tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan keuangan dan lainnya	1. Sekretaris Universitas, Ka BAK dan Ka DTI melakukan koordinasi untuk menentukan ruang lingkup pengembangan system	1. Notulen rapat koordinasi awal 2. Dokumen User Requirement 3. Dokumen ujicoba system 4. Dokumen penerimaan sistem (acceptance test)

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 16

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		2. Ka DTI dan tim pengembangan melakukan <i>system requirement</i> kepada semua <i>stakeholder</i> yang terkait pada pengembangan system 3. SU, Ka BAK dan Ka DTI menyetujui <i>requirement</i> pengembangan sistem 4. Ka DTI dan tim pengembangan melakukan development system dan uji coba system 5. SU, Ka BAK dan KA DTI melakukan <i>user requirement</i> 6. Ka DTI memperbaiki dan atau menambahkan sesuai <i>user requirement</i> 7. Uji coba implelementasi system	
2	memastikan tercapainya Rasio <i>revenue non tuition fee/ tuition fee</i>	1. Rektor Mengoptimalkan unit usaha existing , seperti: a. pusat bahasa, b. training center, c. laboratorium terapan, d. klinik kesehatan, e. pusat sertifikasi profesi. 2. Para Wakil Rektor Mengembangkan revenue stream baru , contohnya: a. penyewaan fasilitas (aula, lab, ruang olahraga), b. penyelenggaraan pelatihan profesional, Para Dekan dan Wadep menyelenggarakan program pendidikan non-gelar (microcredentials, kursus bersertifikat).	1. Renstra Unika Atma Jaya 2. Notulen rapat sosialisasi indikator dan target pada perspektif keuangan 3. Notulen rapat2 monev setiap unit setiap 3 bulan Laporan akhir SU untuk capaian Rasio <i>revenue non tuition fee/ tuition fee</i>

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 11 of 16

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
3	tercapainya Rasio beban operasional terhadap pendapatan	- SU menyusun Strategi Perencanaan dan Kebijakan keuangan, misalnya : Menetapkan target rasio operasional/ pendapatan dalam Renop dan Renstra. Menerapkan anggaran berbasis kinerja (Performance-Based Budgeting) agar setiap unit hanya menganggarkan kegiatan yang berkontribusi langsung pada output dan outcome. Menetapkan prioritas belanja tahunan (misalnya: belanja wajib, belanja prioritas, belanja fleksibel). Menyusun kebijakan efisiensi operasional melalui SK Rektor yang meliputi efisiensi perjalanan dinas, pengadaan, rapat, ATK, utilitas, dan pemeliharaan. - SU menetapkan kebijakan Optimalisasi pemanfaatan aset (penyewaan ruang, fasilitas, laboratorium). - SU menerapkan strategi Efisiensi Beban Operasional antara lain : Digitalisasi proses bisnis (penerimaan mahasiswa, keuangan, akademik, HR) untuk mengurangi biaya administratif. Efisiensi penggunaan utilitas (listrik/air)	- Renstra Unika Atma Jaya - Notulen rapat sosialisasi indikator dan target pada perspektif keuangan - Notulen rapat2 monev setiap unit setiap 3 bulan - Laporan akhir SU untuk capaian Renstra Unika Atma Jaya - Notulen rapat sosialisasi indikator dan target pada perspektif keuangan - Notulen rapat2 monev setiap unit setiap 3 bulan Laporan akhir SU untuk capaian Rasio <i>revenue non tuition fee/ tuition fee</i>

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/RO
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 16

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		melalui otomatisasi dan pengawasan pemakaian. c. Pengendalian beban SDM melalui: manajemen jam mengajar agar tidak memicu kebutuhan rekrutmen berlebih. d. Evaluasi kontrak dan langganan (software, keamanan, outsourcing) untuk memastikan efisiensi. 4. SU dibantu Ka BAK melakukan Penguatan Tata Kelola dan Transparansi a. Dashboard keuangan real-time untuk memantau perbandingan antara beban dan pendapatan sepanjang tahun. b. Rapat koordinasi keuangan triwulan antara Rektor–Para Warek–Sekretaris Universitas–Dekanat. Pelaporan keuangan yang transparan untuk meningkatkan disiplin anggaran.	
4	memastikan terwujudnya pengelolaan dan penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan kualitas SDM	- Rektor, para warek dan SU melakukan rapat koordinasi terkait indikator kinerja dan target-target renstra untuk perspektif keuangan - Rektor, para warek dan SU mensosialisasikan indikator kinerja dan target-target renstra untuk perspektif keuangan kepada semua pimpinan unit - Pimpinan unit/Fakultas melakukan pengendalian investasi dan operasional pada unit/fakultas masing2	- Renstra Unika Atma Jaya - Notulen rapat sosialisasi indikator dan target pada perspektif keuangan - Notulen rapat2 monev setiap unit setiap 3 bulan - Laporan akhir SU untuk capaian Renstra Unika Atma Jaya - Notulen rapat sosialisasi indikator dan target pada perspektif keuangan - Notulen rapat2 monev setiap unit setiap 3 bulan - Laporan akhir SU untuk capaian pengelolaan dan

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 13 of 16

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		4. SU, SMO dan Ka BAK melakukan monev setiap 3 bulan untuk melihat capaian target pengelolaan dan penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan 5. SU membuat laporan pengelolaan dan penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan	penggunaan investasi SHU untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana
5	Ada Roadmap Academic venture dan bisnis model canvas setiap venture paling lambat akhir tahun 2026	1. Rektor membentuk Tim Pengembangan Academic Venture pada tahun 2025 yang terdiri dari pimpinan, direktorat riset/inovasi, inkubator bisnis, dosen peneliti, bagian kerjasama, dan unit bisnis. 2. Menetapkan TOR tim dan target kerja tahunan. 3. Pemetaan Potensi Venture Berbasis Riset dan Keunggulan Institusi tahun 2025. Mengidentifikasi minimal 5–10 potensi Academic Venture dari: hasil penelitian, produk inovasi, layanan berbasis kompetensi, produk pengabdian yang bisa dikomersialisasi. 4. Penyusunan Template Standar Roadmap Academic Venture dan Bisnis Model Canvas (BMC). Menyusun format baku Roadmap 2025–2030 untuk setiap venture yang memuat:	1. Sk Tim Pengembangan AV 2. TOR tim AV 3. BMC tiap Ventura 4. Roadmap AV 5. Sertifikat pelatihan tim Pengembang AV

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 16

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		visi & tujuan, TRL target, fase pengembangan, kebutuhan pendanaan, target pasar, strategi kolaborasi industri, estimasi revenue non tuition fee. 5. Pelatihan BMC dan Pengembangan Roadmap untuk Dosen & Tim Venture 6. Penyusunan Roadmap Academic Venture dan BMC untuk Setiap Venture 7. Validasi, Finalisasi, dan Penetapan Dokumen awal tahun 2026	
6	memastikan terwujudnya <i>Academic Venture</i> yang berdaya saing	1. Rektor, para warek dan SU melakukan rapat koordinasi terkait indikator kinerja dan target-target renstra untuk perspektif keuangan 2. Rektor, para warek dan SU mensosialisasikan indikator kinerja dan target-target renstra untuk perspektif keuangan kepada semua pimpinan unit 3. Pimpinan Fakultas mengembangkan AV di fakultasnya masing-masing 4. SU, SMO dan Ka BAK melakukan monev setiap 3 bulan untuk melihat capaian target penambahan kegiatan AV 5. SU membuat laporan pengelolaan dana AV	1. Daftar AV setiap tahun 2. Data penerimaan berdasarkan AV 3. Laporan AV setiap tahun

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 15 of 16

VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018

Pada dokumen ini juga diberikan register risiko dan peluang yang terstruktur yang memuat:

- Risiko → potensi kejadian negatif yang bisa menghambat tercapainya tujuan
- Peluang → potensi kejadian positif yang bisa membantu atau mempercepat tercapainya tujuan

Dokumen ini mencatat:

- Kejadian Risiko/Peluang (risk event) setiap sasaran standar
- Penyebab Risiko/Peluang
- Sumber Risiko/Peluang
- Dampak/Potensi Kerugian/Peluang
- Nama unit internal yang terkait penyebab risiko/peluang
- Nilai inherens Risiko/Peluang
- Pengendalian yang sudah dilakukan untuk menurunkan risiko/memperbesar peluang
- Nilai risiko residual (risiko yang masih ada sesudah pengendalian)
- Mitigasi risiko/peluang
- Nilai Risiko sesudah mitigasi dilakukan

Register terlampir.

IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018

- Klausul 4.2 tentang Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak berkepentingan
- Klausul 4.4 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan
- Klausul 7.1 tentang Sumber Daya
- Klausul 8.2 tentang Persyaratan bagi Produk dan Layanan
- Klausul 9.1 tentang Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi
- Klausul 10.2 tentang Peningkatan Berkelanjutan

X. Standar Terkait

- Standar Masukan Pendidikan – Standar Pembiayaan

XI. Referensi yang Digunakan

- UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permendikbudristek no.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Rencana Strategis Unika Atma Jaya yang berlaku

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/064/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 16 of 16

LAMPIRAN

UNIVERSITAS PADJARAN ATMA JAYA FORMULIR RISK REGISTER SPMI TERINTEGRASI ISO 21001:2018 Nama Standar : STANDAR KEUANGAN Nama Unit : Universitas (Universitas/Fakultas/Program Studi/Lembaga/Biro) (D) Tahun : 2024/2025										Kode Dokumen: FR-UAJ-20-68/R0		Tanggal Berlaku: 2 Januari 2025		Tanggal Revisi: -														
No	Sasaran Standar (B)	Target (C)	Pemilik Risiko (A)	Unit Lain yang Terlibat/Pihak Terkait	Inisiatif strategi (program kegiatan)	Uraian Peristiwa Risiko (Kejadian)	Penyebab Risiko/Pelehang	Dampak/Potensi Kerugian/Pelehang		Nama Unit internal Terkait Penyebab Risiko	Risiko/Pelehang (-1 / 1)	Nilai			Existing Control / Pengendalian yang ada			Risiko/Pelehang (-1 / 1)	Nilai			Risk Treatment			Risiko/Pelehang (-1 / 1)	Score / Nilai Target Risk After Mitigation		
								Deskripsi	Rp			Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko (K x D)	Ada / Tidak Ada	Memadai / belum memadai	Dijalankan 100% / belum dijalankan 100%		Risiko/Pelehang (-1 / 1)	Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko	Opsi Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi		Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko
1	terdapatnya sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan keuangan dan bisnis	0%	Sekretaris Universitas	BAK	1.Bekerja Universitas, Ka BAK dan Ka DITI berkolaborasi untuk memastikan terdapatnya sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan keuangan dan bisnis 2.Ka DITI dan tim pengembangan melakukan sistem requirement kepada semua stakeholder yang terkait pada pengembangan sistem 3.BAK dan Ka DITI menjabarkan requirement pengembangan sistem 4.Ka DITI dan tim pengembangan melakukan development system dan uji coba system 5.BAK dan Ka DITI melakukan user requirement 6.Ka DITI memperbaiki dan atau menambahkan sesuai user requirement 7.Bak coba implementasi system	Sistem tidak memenuhi kebutuhan pengguna (user requirement mismatch)	1. Potensi penyimpangan data karena kurangnya kontrol 2. Menyebabkan kepanasan pengguna internal dan eksternal 3. Tidak memenuhi target standar SPMI	internal	1. Data tidak akurat sehingga menghasilkan proses pengalokasian kepanasan 2. Biaya tambahan untuk perbaikan atau pengembangan ulang sistem	Yayasan	-1	5	5	-25	Tidak ada	belum memadai	belum jalan 100%	-1	5	5	-25	mitigasi	1. Membentuk tim proyek lintas unit (Keuangan-IT-akademik-SDMI) 2. Menyusun arsitektur sistem (enterprise architecture) sebelum pengembangan 3. Melakukan uji integrasi (integration testing) dan UAT menyeluruh 4. Melakukan analisis kebutuhan (needs assessment) sebelum pengembangan 5. Membuat SOP input data, validasi, dan koneksi data 6. Menyediakan pelatihan dan workshop penggunaan sistem 7. Menetapkan Champion pengguna di tiap unit 8. Menyediakan panduan penggunaan (SOP, video tutorial, FAQ)					
2	memuatnya tercapainya Rasio revenue non tuition fee/tuition fee		Sekretaris Universitas	BAK	1.Bekerja para warak dan SDI melakukan rapat koordinasi terkait indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan 2.Bekerja para warak dan SDI memonitorisasikan indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan kepada semua pimpinan unit 3.Bekerja para warak dan SDI melakukan pengendalian investasi dan operasional pada unit/ fakultas masing 4.BK, SMD dan Ka BAK melakukan review setiap 3 bulan untuk melihat capaian target Rasio revenue non tuition fee/tuition fee 5.BK membuat laporan Rasio revenue non tuition fee/tuition fee	1. Pendapatan non-tuition fee lebih rendah dari target 2. Diversifikasi sumber pendapatan tidak optimal 3. Struktur organisasi unit bisnis tidak jelas 4. Promosi dan pemasaran jasa kampus kurang efektif 5. Kegiatan pelatihan atau sertifikasi tidak berjalan 6. Pemenuhan minat mitra industri terhadap layanan perguruan tinggi 7. Gangguan operasional pada unit-unit revenue generating 8. Perubahan regulasi pendidikan atau kerja sama	internal	1. Ketergantungan kampus pada pendapatan SOP melalui bazar 2. Beban hutang meningkat (jika menggunakan pinjaman bank jangka pendek) 3. Indikator rata-rata beban keuangan dalam SPMI tidak tercapai 4. Citra perguruan tinggi sebagai entrepreneurial university semakin menurun 5. Investor mitra kurang percaya terhadap kapabilitas bisnis kampus	Kabid AK	-1	5	5	-25	Tidak ada	belum memadai	jalan 80%	-1	5	5	-25	mitigasi	1. Menyusun rencana strategi peningkatan pendapatan non-tuition (unit usaha, training, sertifikasi, kerja sama) 2. Menyusun rencana strategi peningkatan pendapatan non-tuition (unit usaha, training, sertifikasi, kerja sama) 3. Melakukan analisis kebutuhan usaha (feasibility study) sebelum meluncurkan usaha 4. Memperkuat marketing & branding layanan unit usaha 5. Menetapkan insentif berbasis kinerja bagi unit penghasil pendapatan 6. Membangun dan memperkuat kerja sama dengan industri, pemerintah, swasta/profesi 7. Menyajikan mekanisme monitoring keuangan yang transparan 8. Mengoptimalkan aset kampus (ruang, laboratorium, studio) untuk layanan komersial 9. Melakukan pelatihan internal untuk inovasi layanan/ jasa baru 10. Membuat dashboard pendapatan non-tuition per unit 11. Melakukan review capaian revenue setiap bulan/tri wulan						
3	tercapainya Rasio beban operasional terhadap pendapatan		Sekretaris Universitas	BAK	1.Bekerja para warak dan SDI melakukan rapat koordinasi terkait indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan 2.Bekerja para warak dan SDI memonitorisasikan indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan kepada semua pimpinan unit 3.Bekerja para warak dan SDI melakukan pengendalian investasi dan operasional pada unit/ fakultas masing 4.BK, SMD dan Ka BAK melakukan review setiap 3 bulan untuk melihat capaian target Rasio Rasio beban operasional terhadap pendapatan 5.BK membuat laporan Rasio beban operasional terhadap pendapatan	1. Beban operasional meningkat melebihi proyeksi atau target 2. Pendapatan menurun sementara biaya tetap tinggi 3. Pemborosan / inefisiensi penggunaan anggaran oleh unit/ fakultas 4. Kesalahan biaya operasional mendadak (Beban, perawatan, IT, layanan pihak ketiga) 5. Tidak optimalnya pengelolaan anggaran dan monitoring keuangan 6. Keterlambatan atau kegagalan memperoleh pendapatan eksternal 7. Proyek atau kegiatan melebihi budget (cost overrun)	internal	1. Defisit anggaran 2. Beban hutang meningkat (jika menggunakan pinjaman bank jangka pendek) 3. Inefisiensi anggaran program karena kurangnya pendanaan 4. Menurunya peserta didik terhadap unit layanan keuangan Unit	LPM	-1	5	5	-25	Tidak ada	belum memadai	jalan 80%	-1	5	5	-25	mitigasi	1. Menetapkan pagu beban operasional per unit yang realistis 2. Melakukan monitoring anggaran bulanan dengan dashboard keuangan 3. Melakukan benchmarking spending biaya beban terhadap batas rasio 4. Memperkuat SOP pengajuan agar tepat sesuai dan tepat secara 5. Mengoptimalkan penggunaan ruang/ jalur untuk mengurangi biaya idle 6. Diversifikasi pendapatan: pelatihan, sertifikasi, laboratorium untuk pengembangan 7. Peningkatan rekrut mahasiswa agar pendapatan tuition fee stabil (mahasiswa yang berhasil ditengah jalan tidak hengkang) 8. Menetapkan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk: real-time budget monitoring, pemantauan biaya per unit, pengalokasian dana 9. Pelatihan pengelolaan anggaran bagi pimpinan unit 10. Mengurangi human error melalui SOP dan validasi sistem 11. Melakukan benchmarking harga secara berkala						
4	memuatnya terwujudnya pengelolaan dan penggunaan investasi SPMI untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan kualitas SDM		Sekretaris Universitas	BAK	1.Bekerja para warak dan SDI melakukan rapat koordinasi terkait indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan 2.Bekerja para warak dan SDI memonitorisasikan indikator kinerja dan target-target rencana untuk perspektif keuangan kepada semua pimpinan unit 3.Bekerja para warak dan SDI melakukan pengendalian investasi dan operasional pada unit/ fakultas masing 4.BK, SMD dan Ka BAK melakukan review setiap 3 bulan untuk melihat capaian target pengelolaan dan penggunaan investasi SPMI untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan 5.BK membuat laporan pengelolaan dan penggunaan investasi SPMI untuk beasiswa, penelitian, dan peningkatan sarana prasarana pendidikan	1. Investasi SPMI tidak diarahkan sesuai prioritas strategi (Beasiswa, penelitian, sarana, peningkatan SDM) 2. Keterlambatan penyelesaian dana beasiswa, penelitian, dan sarana tidak akurat 3. Penggunaan dana tidak transparan atau tidak akuntabel 4. Rantai investasi (dalam bentuk SPMI) lebih rendah dari target 5. Risiko fraud/penyalahgunaan dana investasi SPMI 6. Proyek peningkatan sarana prasarana tidak sesuai target waktu atau tidak sesuai spesifikasi 7. Kurangnya kapabilitas SDM dalam mengelola investasi dan implementasi program	internal	1. Menurunnya kompetensi mahasiswa memperoleh beasiswa 2. Penilaian terhadap sebagai output akademik menurun 3. Sarana prasarana tidak berkembang sehingga mengurangi kualitas layanan pembelajaran 4. Kualitas SDM dengan lulusan perguruan tinggi 5. Penggunaan internal belum optimal 6. Kurang kompetensi SDM dalam pengelolaan investasi dan keuangan 7. Inefisiensi anggaran dan pemborosan biaya 8. Pelaksanaan terhadap SPMI SD 21001:2018, dan kebijakan internal 9. Tuntutan audit internal maupun eksternal 10. Regulasi institusi karena karena dianggap tidak sesuai dalam mengelola SPMI 11. Ketercapaian alumni dan masyarakat pada mekanisme beasiswa menurun	gimpian Fakultas/Biro/Unit/Lembaga	-1	5	5	-25	Tidak ada	belum memadai	jalan 80%	-1	5	5	-25	mitigasi	1. Menyusun dan menetapkan SOP pengelolaan dana investasi SPMI sesuai SPMI & ISO 21001:2018 2. Membuat kebijakan alokasi minimal untuk beasiswa, penelitian, sarana, dan peningkatan SDM 3. Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan (pelatihan investasi, manajemen proyek, penganturan) 4. Membangun sistem informasi pengelolaan dana (dashboard transparansi, tracking alokasi) 5. Menetapkan prinsip 4 mata (four-eyes principle) dalam penentuan pengeluaran 6. Pemantauan anggaran berbasis kebutuhan (needs assessment) setiap tahun 7. Seleksi tender vendor dan kontraktor untuk pekerjaan sarana 8. Monitoring bulanan realisasi investasi dan penganggaran dana 9. Sertifikasi kepatuhan penerima manfaat (mahasiswa, peneliti, dosen) 10. Tidak ada tugas terbelah berdasarkan pembagian tugas 11. Revisi perencanaan (jika terbelah) penyempurnaan alokasi dan keterlambatan						
5	Ada Roadmap Academic venture dan bisnis model canvas setiap ventur paling lambat akhir tahun 2025	50%	Sekretaris Universitas	Para Warak	1. Bekerja membentuk Tim Pengembangan Academic Venture pada tahun 2025 yang terdiri dari pimpinan, dekan/profesi, inkubator bisnis, dosen peneliti, bagian kerjasama, dan unit bisnis 2. Menetapkan TOR tim dan target kerja tahunan 3. Pemetaan Potensi Ventur Berbasis Riset dan Keunggulan Institusi tahun 2025. Mengidentifikasi minimal 5-10 potensi Academic Venture dari hasil penelitian, produk inovasi, layanan berbasis teknologi, produk penelitian yang bisa dikomersialkan 4. Penyusunan Template Standar Roadmap Academic Venture dan Bisnis Model Canvas (BMC) 5. Menyusun format buku Roadmap 2025-2030 setiap ventur yang memuat: visi & tujuan, TRI, target, fase pengembangan, kebutuhan pendanaan, target pasar, strategi pemasaran (industri, estimasi revenue non tuition fee, 6. Pelatihan BMC dan Pengembangan Roadmap untuk Dosen & Tim Venture 7. Penyusunan Academic Venture dan BMC untuk Setiap Venture 8. Validasi, Finalisasi, dan Penetapan Dokumen awal tahun 2026	1. Roadmap Academic Venture tidak sesuai target waktu 2. Business Model Canvas (BMC) tidak disusun untuk buku atau pedoman penyusunan roadmap dan BMC 3. Dokumen yang disusun tidak standar 4. Prioritas program tidak jelas sehingga pekerjaan karena SDM tidak kompeten 5. Tidak ada data atau pasar yang valid sehingga BMC tidak akurat 6. Kurangnya koordinasi antar unit (riset, inovasi, inkubator, profil) 7. Minimnya keterlibatan stakeholder (industri/ pengguna, mitra) 8. Keterlambatan anggaran untuk penyusunan roadmap, pelatihan, dan validasi 9. Roadmap tidak selaras dengan Rencana atau arah pengembangan institusi 10. Risiko penganturan kepemimpinan/struktur organisasi yang menghambat progress	Internal dan Eksternal	1. Tidak tercapainya target pendapatan non-tuition fee dari venture 2. Pemborosan anggaran jika dokumen dibuat berkali-kali tanpa standar 3. Instansi tidak tidak kompeten dalam manajemen internal dan ventur 4. Indikator SPMI tidak tercapai sehingga karena audit internal dan ventur 5. Venture tidak memiliki arah pengembangan 3-5 tahun, sehingga rencana 6. Inkubator bisnis kampus tidak dapat menjalankan fungsinya secara maksimal	LPPM BAK	-1	5	5	-25	Tidak ada	belum memadai	jalan 80%	-1	5	5	-25	mitigasi	1. Membentuk Task Force Roadmap & BMC Academic Venture (lintas unit) 2. Menetapkan jadwal kerja (Timeline) hingga akhir 2025 yang bersifat mengikat 3. Menyusun pedoman & template standar penyusunan Roadmap dan BMC 4. Mengadakan pelatihan penyusunan roadmap ventur, BMC, dan analisis pasar: Melakukan wawancara dengan expert, dan inkubator 5. Mengadakan anggaran khusus untuk pengembangan venture dan pelatihan 6. Monitoring bulanan & pelatihan terhadap progress penyusunan roadmap dan BMC 7. Menyajikan dashboard progress online untuk keterbacaan status setiap ventur 8. Berisi roadmap dan BMC jika ditentukan berdasarkan dengan Rencana 9. Mengingat pengembang awal ventur jika tidak memaksimalkan progres 10. Mengadakan dan melibatkan unit ventur yang memerlukan validasi pasar						

No	Sasaran Standar (B)	Target (C)	Pemilik Risiko (A)	Unit Lain yang Terlibat/Pihak Terkait	Inisiatif strategi (program kegiatan)	Uraian Peristiwa Risiko (Kejadian)	Penyebab Risiko/Peluang	Sumber Risiko/Peluang (Internal / Eksternal)	Dampak/Potensi Kerugian/Peluang		Nama Unit Internal Terkait Penyebab Risiko	Risiko/Peluang (: 1 / 1)	Nilai			Existing Control / Pengendalian yang ada			Risiko/Peluang (: 1 / 1)	Nilai			Risk Treatment		Score / Nilai Target Risk After Mitigation																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
													Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko (K x D)	Ada / Tidak Ada	Memadai / belum memadai	Dijalankan 100%/ belum dijalankan 100%		Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko			Opsi Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Risiko/ Peluang (: 1 / 1)	Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
Deskripsi	Rp																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

Catatan : Target kinerja Pimpinan dapat muncul lagi di unit kerja terkait



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSMOP-001-IDN



Kampus Semanggi

Jl. Jenderal Sudirman No. 51

Jakarta, 12930

Telp: (62-21) 570 3306

Fax: (62-21) 570 8811

Kampus Pluit

Jl. Pluit Raya No. 2

Jakarta 1440

Telp: (62-21) 669 1944, 669 4366, 669 3168

Fax: (62-21) 660 6122, 660 6123

Kampus BSD

Jl. Cisauk Raya, Lapan, Desa Sempora

RT 02 / RW 02

Cisauk, Tangerang

Banten 15345